

1 FOREIGN EXCHANGE

2 GROSS NATIONAL PRODUCT

3 INCOME - EFFECT OF INFLATION ON

**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN  
PERTUMBUHAN PENDAPATAN NASIONAL  
TERHADAP FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH  
DENGAN DOLAR AMERIKA  
PERIODE 1987 - 1996**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**ALFIAH SUFIANI**

**No. Pokok : 049635492**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN  
PERTUMBUHAN PENDAPATAN NASIONAL  
TERHADAP FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH  
DENGAN DOLAR AMERIKA  
PERIODE 1987 – 1996**

DIAJUKAN OLEH  
ALFIAH SUFIANI  
No. Pokok: 049635492

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AGL-ANGGA  
SURABAYA

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

DOSEN PEMBIMBING,

  
Drs. ANDRY IRWANTO, MBA, Ak

TANGGAL 19-10-2000

KETUA PROGRAM STUDI,

  
DR. H. AMIRUDIN UMAR

TANGGAL 23-Oktober-2000

Surabaya,

9-2-2000

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



DRS. ANDRY IRWANTO, MBA, Ak



## ABSTRAKSI

Tingkat inflasi selama ini di anggap sebagai salah satu pemicu terhadap selalu terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, hal ini diperkuat dengan adanya teori yang menghubungkan tingkat inflasi dengan fluktuasi nilai tukar yaitu teori *Purchasing Power Parity*. Tingkat pertumbuhan pendapatan nasional pun merupakan salah satu pemicu terhadap selalu terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika.

Penelitian ini menggunakan sampel tingkat inflasi (IHK) di kedua negara, tingkat pertumbuhan pendapatan di kedua negara dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika mulai tahun 1987-1996 yang diambil per kuartal. Model yang digunakan adalah regresi berganda dengan "instrumen-instrumennya".

Hasil pengujian menyatakan bahwa tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan hanya berpengaruh sebesar 6,6% saja sedangkan yang 93,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak terdapat dalam model yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel-variabel yang di duga turut mempengaruhi fluktuasi nilai tukar adalah, pertama, sistem pengendalian nilai tukar di Indonesia, kedua, Sistem nilai tukar yang di anut oleh Indonesia yang memungkinkan terjadinya pergerakan nilai tukar yang *stable but adjustable exchange rate*. Instrumen-instrumen pengendalian moneter yang dipersiapkan dan kemudian dijadikan kebijakan dan pada akhirnya dilakukan oleh Bank Indonesia adalah karena nilai tukar Rupiah mempunyai beban ganda (*dual burden*) yang satu sama lain saling bertentangan. Beban ganda yang dibebankan pada nilai tukar adalah sebagai alat untuk daya saing (meningkatkan ekspor) dan sebagai alat moneter dalam menjaga kestabilan harga di dalam negeri.